

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU NIFAS DENGAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE SELAMA MASA NIFAS

Aouliyati¹, Murniati^{2*} and Wulandari³

Dosen Program Studi S1 Ilmu Kebidanan, STIKes Darussalam Lhokseumawe^{2,3}
Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Darussalam Lhokseumawe, Aceh¹

Aouliyatiaouliyati84@gmail.com¹; murniatimurniati176@gmail.com²;

woelandarijaya@gmail.com³

*)Correspondence Author

Abstract

Personal hygiene in postpartum mothers is influenced by several factors, namely body image, social practices, socio-economic status, knowledge, a person's cultural habits and physical condition. The aim of this research is to determine the relationship between postpartum mothers' knowledge about personal hygiene during the postpartum period in the Samalanga Community Health Center Working Area, Bireuen Regency in 2023. This research is analytical type with a cross sectional approach. This research was carried out from 15 August to 19 August 2023. The population and sample in this study were 38 postpartum mothers in the Samalanga Community Health Center Working Area, Bireuen Regency using a total sampling technique. Data processing by editing, coding, processing, tabulating and using the chi square test. The results of the univariate test showed that the majority of respondents' knowledge was in the poor category with a frequency of 16 people (42.1%) and the personal hygiene behavior of respondents was in the negative category with a frequency of 20 people (52.6%). The results of the chi square test with a confidence level of 5% showed a value of $p (0.000) < \alpha (0.05)$, so that H_a was accepted and H_o was rejected, which means there is a significant relationship between the knowledge of postpartum mothers and personal hygiene behavior during the postpartum period in the Work Area. Samalanga Health Center, Bireuen Regency. It is hoped that this can be a source of information for respondents regarding care during the postpartum period in accelerating healing during the postpartum period, especially personal hygiene behavior during the postpartum period.

Keywords : Knowledge, Behavior, Personal Hygiene, Postpartum Period

Abstrak

Personal hygiene pada ibu nifas di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu citra tubuh, praktik sosial, status sosio ekonomi, pengetahuan, budaya kebiasaan seseorang dan kondisi fisik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu nifas tentang Personal hygiene selama masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Samalanga Kabupaten Bireuen tahun 2023. Penelitian berjenis analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini telah

dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus sampai dengan 19 Agustus 2023. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 38 ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Samalanga Kabupaten Bireuen dengan teknik total sampling. Pengolahan data dengan *editing, coding, processing, tabulating* dan menggunakan uji *chi square*. Hasil uji univariat diperoleh mayoritas pengetahuan responden berada pada kategori kurang dengan frekuensi 16 orang (42,1%) dan perilaku *Personal hygiene* responden berada pada kategori negatif dengan frekuensi 20 orang (52,6%). Hasil uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 5% didapatkan nilai $p(0,000) < \alpha(0,05)$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas dengan perilaku *personal hygiene* selama masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Samalanga Kabupaten Bireuen. Diharapkan dapat menjadi dapat menjadi sumber informasi bagi responden tentang perawatan selama masa nifas dalam mempercepat penyembuhan masa nifas khususnya perilaku *Personal hygiene* selama masa nifas.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Perilaku, Personal Hygiene, Masa Nifas*

PENDAHULUAN

Post partum merupakan suatu keadaan setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali ke ukuran semula. Masa post partum berlangsung selama kira-kira 6 minggu. Pada masa ini terjadi perubahan-perubahan fisiologis maupun psikologis, yaitu: perubahan fisik, involusi uterus, pengeluaran lochea, laktasi, perubahan sistem tubuh lainnya dan perubahan psikis (Lasanuddin, Sudirman & Napu, 2023).

Menurut WHO (*World Health Organization*) di seluruh dunia setiap menit seorang perempuan meninggal karena komplikasi terkait dengan kehamilan dan nifas. Dari laporan WHO, di Indonesia angka kematian ibu tergolong tinggi yaitu 420 per 100.000 kelahiran hidup bila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. AKI di Singapura 14, Malaysia 62, Thailand 110, Vietnam

150, Filipina 230 dan Myanmar 380 (Wahyuni, 2018).

AKI (Angka Kematian Ibu) adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2017 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2017 (Profil Kesehatan Indonesia 2018)

Cakupan pelayanan ibu nifas cenderung berfluktuasi, dimana tahun

2021 dengan cakupan sebesar 77% mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar 78%, Kemungkinan besar rendahnya cakupan pelayanan ibu nifas dipengaruhi oleh penetapan sasaran yang lebih tinggi dibandingkan kondisi riil dilapangan, selain itu juga masih rendahnya kesadaran ibu nifas untuk memeriksakan dirinya ke pelayanan kesehatan karena tidak ada keluhan (Profil Kesehatan Aceh, 2021).

Berdasarkan data dari profil kesehatan Aceh tahun (2019), Kabupaten Aceh Tenggara memiliki capaian kunjungan nifas lengkap (KF-3) tertinggi yang di ikuti oleh Kota Langsa. Cakupan kunjungan nifas terendah berada di Kabupaten Aceh Singkil, Aceh Barat, Simeulue dan Aceh Besar. Dari 23 kabupaten/kota yang melaporkan data kunjungan nifas, hampir 35% daerah di Aceh telah mencapai KF-3 di atas 80%. Sedangkan data dari Puskesmas Samalanga Kabupaten Bireun jumlah ibu nifas pada tahun 2022 yang mencapai KF-4 sebanyak 355, sedangkan tahun 2023 dari bulan januari sampai maret jumlah ibu nifas yang mencapai KF-4 sebanyak 45 orang.

Personal hygiene atau kebersihan diri merupakan suatu usaha kesehatan perorangan untuk dapat memelihara kesehatan diri sendiri, memperbaiki dan mempertinggi nilai-nilai kesehatan serta mencegah timbulnya penyakit. *Personal hygiene* meliputi kebersihan badan, tangan, kulit/kuku, gigi dan rambut. Jika tidak melaksanakan perilaku *Personal hygiene* yang benar, hal ini beresiko menyebabkan infeksi post partum karena adanya luka di perineum, laserasi pada

saluran genital termasuk pada perineum, dinding vagina dan serviks (Sari, 2022)

Personal hygiene pada ibu nifas di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu citra tubuh, praktik sosial, status sosio ekonomi, pengetahuan, budaya kebiasaan seseorang dan kondisi fisik (Anwar & Safitri, 2022) faktor pendidikan dan pekerjaan, faktor informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan (penyuluhan) juga dapat mempengaruhi pengetahuan ibu nifas dalam melakukan *Personal hygiene* selama masa nifas (Nurhayati, 2020).

Pengetahuan bisa didapatkan karena pengalaman terdahulu atau informasi yang didapatkan dari orang lain. Jika pengetahuan yang dimiliki tidak mencukupi maka akan berakibat tidak baik untuk kesehatan (Lestari Ismed & Afrika, 2022). Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan atau perilaku seseorang (*overt behaviour*) (Astuti, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2021), hasil uji statistic *chi square* dengan P Value = 0,047 yang artinya P Value < 0,05 atau sama dengan Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu nifas terhadap perilaku *Personal hygiene* selama masa nifas. Hasil analisis diperoleh nilai OR = 9,000 yang artinya ibu nifas yang memiliki pengetahuan cukup mempunyai peluang untuk berperilaku kurang baik sebanyak 9 kali lebih besar dibandingkan ibu nifas yang memiliki pengetahuan baik.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Hikma dkk (2021), hasil uji statistik dengan menggunakan Spearman's rank diketahui didapatkan nilai $\rho=0,001$

jadi nilai ρ kurang dari $<0,05$ dengan demikian ada hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu nifas dalam perawatan luka perineum dan nilai $r = 0,774$ artinya memiliki kekuatan yang kuat.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan pada tanggal 15 April 2023 di Puskesmas Samalanga Kabupaten Bireuen, dengan hasil wawancara dengan 10 orang orang, 5 orang mengatakan bahwa kurang mengetahui tentang *Personal hygiene* yang benar karena baru pertama melahirkan, 3 orang mengatakan bahwa selalu menjaga kebersihan selama masa nifas terutama *vulva hygiene* dan 2 orang lagi mengatakan selalu merawat dirinya selama masa nifas.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik meneliti hubungan pengetahuan ibu nifas dengan perilaku *Personal hygiene* selama masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Samalanga Kabupaten Bireuen, karena penulis ingin melihat hubungan pengetahuan ibu nifas dengan perilaku *Personal hygiene* selama masa nifas.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *analitik* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* (Anggreni, 2022).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 38 ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Samalanga Kabupaten Bireuen dari April sampai Juni. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 responden. Jenis pengambilan *sampling* pada penelitian ini adalah *total sampling* dimana teknik penentuan sampel dilakukan bila anggota populasi digunakan semua sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data: pemeriksaan data (*editing*), pemberian kode (*coding*), pemrosesan data (*processing*), penyusunan data (*tabulating*). Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan di Gampong Meunasah Nibong Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen diperoleh hasil berikut:

Tabel. 1 Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Usia Ibu		
	a. 17-25 tahun	7	18,4
	b. 26-35 tahun	23	60,5
	c. 36-45 tahun	8	21,1
	Jumlah	38	100
2	Pendidikan		
	a. SMP	8	21,1
	b. SMA	24	63,2
	c. Perguruan Tinggi	6	15,8
	Jumlah	38	100
3	Pekerjaan		
	a. Bekerja	21	55,3
	b. Tidak Bekerja	17	44,7
	Jumlah	38	100

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa mayoritas umur responden penelitian adalah 26-35 tahun dengan frekuensi sebanyak 23 orang (60,5%), pendidikan SMA dengan frekuensi sebanyak 24 orang (63,2%), ibu bekerja dengan frekuensi sebanyak 21 orang (55,3%).

Tabel. 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas

No	Pengetahuan Ibu Nifas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Baik	13	34,2
2.	Cukup	9	23,7
3.	Kurang	16	42,1
	Jumlah	38	100

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa mayoritas pengetahuan responden berada pada kategori kurang dengan frekuensi 16 orang (42,1%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku *Personal hygiene*

No	Perilaku <i>Personal hygiene</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Positif	18	47,4
2.	Negatif	20	52,6
	Jumlah	38	100

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa mayoritas perilaku *Personal hygiene* responden berada pada kategori negatif dengan frekuensi 20 orang (52,6%).

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas dengan Perilaku *Personal hygiene* Selama Masa Nifas

Pengetahuan	Perilaku <i>Personal hygiene</i>				Σ	ρ	α
	Positif		Negatif				
	F	%	F	%			
Baik	13	34,2	0	0	13	0,000	0,05
Cukup	5	13,2	4	44,4	9		
Kurang	0	0	16	42,1	16		
Jumlah	18	47,4	20	52,6	38		

Sumber: Data Primer (2023)

Dari hasil uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 5% didapatkan nilai ρ (0,000) < α (0,05), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas dengan perilaku *personal hygiene* selama masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Samalanga Kabupaten Bireuen. Nilai yang digunakan adalah *pearson chi-square* dikarenakan tabel kontingensi 3x2.



B. Pembahasan

Dari hasil uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 5% didapatkan nilai ρ (0,000) < α (0,05), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas dengan perilaku *Personal hygiene* selama masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Samalanga Kabupaten Bireuen. Nilai yang digunakan adalah *pearson chi-square* dikarenakan tabel kontingensi 3x2.

Peneliti berasumsi bahwa pada penelitian ini dalam kenyataannya mayoritas partisipan tidak mencari informasi persiapan dirinya untuk menghadapi masa nifas. Mereka hanya menerima informasi yang didapatkan dari tenaga kesehatan setelah melahirkan dan akan pulang kerumah. Partisipan juga mencari informasi ketika ada masalah dan mendapatkan sumber informasi tersebut tanpa mengetahui kebenarannya sehingga pemahaman partisipan terhadap perawatan masa nifas ini hanya sebatas pengetahuan yang selama ini didapat dari media sosial sehingga jika mendapatkan saran dari keluarga dan masyarakat langsung diterima mentah-mentah tanpa mengkaji apakah informasi tersebut benar atau tidak dan membahayakan bagi dirinya atau tidak.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Astuti (2021) menunjukkan, dari 30 responden didapatkan lebih dari setengah responden dengan pengetahuan cukup, yaitu sebanyak 17 orang (56,67%). Sedangkan untuk perilaku *Personal hygiene* dari 30 responden diperoleh lebih dari setengah responden yang melakukan perilaku *Personal hygiene* dengan kurang

baik yaitu sebanyak 20 orang (66,67%). Berdasarkan analisis Chi Square diperoleh nilai P Value = 0,047 yang artinya P Value < 0,05 atau sama dengan H_o ditolak, ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas terhadap perilaku *Personal hygiene* selama masa nifas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2018), yang menyatakan pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan atau perilaku seseorang (*overt behaviour*).

Menjaga *Personal hygiene* atau kebersihan tubuh pada masa nifas dalam suatu tindakan yang dilakukan untuk menjaga agar tubuh kita tetap bersih pada saat nifas. Masa nifas merupakan masa yang sangat rentan terhadap infeksi bagi ibu post partum bila dalam perawatannya tidak tepat. Banyak ibu nifas yang tidak tahu cara menjaga kebersihan dirinya terutama pada daerah genitalia. Ibu hanya menjaga kebersihannya sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya dengan cara menghindari rasa sakit dan takut jahitan antara anus dan vagina robek, sehingga ibu hanya sekedar membersihkannya tanpa memperdulikan cara vulva hygiene yang baik dan benar, sehingga penyembuhan luka menjadi lambat (> 6 hari). Kejadian kematian ibu dalam masyarakat dari waktu ke waktu dapat memberi gambaran perkembangan

derajat kesehatan masyarakat atau dapat digunakan sebagai indikator penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan (Astuti, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Pengetahuan ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Samalanga Kabupaten Bireuen berada pada kategori kurang. Perilaku *Personal hygiene* selama masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Samalanga Kabupaten Bireuen berada pada kategori negatif. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas dengan perilaku *Personal hygiene* selama masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Samalanga Kabupaten Bireuen.

SARAN

Bagi Responden, diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi responden tentang perawatan selama masa nifas

dalam mempercepat penyembuhan masa nifas khususnya perilaku *Personal hygiene* selama masa nifas. Bagi Peneliti, sebagai tambahan pengetahuan tentang perilaku *personal hygiene* selama masa nifas dapat dilakukan pada ibu nifas dan dapat diterapkan pada tindakan keperawatan selanjutnya. Bagi Lokasi Penelitian, diharapkan menjadi masukan bagi instansi kesehatan sehingga dapat memberikan edukasi dan promkes kepada ibu nifas untuk meningkatkan pengetahuan tentang perilaku *Personal hygiene* selama masa nifas. Bagi Institusi Pendidikan, diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan tambahan kepustakaan menyangkut pengetahuan ibu nifas dan perilaku *Personal hygiene* selama masa nifas. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai data dasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan masa nifas tidak hanya tentang pengetahuan ibu nifas dan perilaku *Personal hygiene* selama masa nifas tetapi untuk mengkaji faktor pantang makan, budaya dan gizi ibu nifas.

BIBLIOGRAPHY

- Anggreni. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Stikes Majapahit Mojokerto : Mojokerto.
- Astuti. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Terhadap Perilaku Personal Hygiene Selama Masa Nifas di Rb Mulia Sungai Raya dalam *Journal Of Health Research*, Vol 4 No.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. CV. Absolute Media : Yogyakarta.
- Mustika Tc. (2017). Pengaruh Tindakan Pelyanan Keperawatan Memandikan Dengan Kepuasan Pasien Imobilisasi di Ruang Hasyim Asy'ari Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto. *Jurnal Keperawatan*. 0 (1) : 10-18.

- Masturoh & Anggita. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pratiwi & R. (2018) Efektivitas Metode Word Square dalam Pendidikan Kesehatan Tentang kebersihan Diri Masa Nifas pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sumberagung Magetan. *Prosiding Seminar Nasional Seri 8*.
- Rosyidah. (2019). *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui* Umsida Press : Jawa Timur.
- Sari. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Personal Hygiene Pada Masa Nifas di Puskesmas Bowong Cindera Kab. Pangkep. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol, 2, No. 2*.
- Sutanto Av, Fitriana Y. (2017) *Kebutuhan Dasar Manusia Teori dan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Pustaka Baru Press : Yogyakarta.
- Siyoto & Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta Literasi Media Publishing.
- Timotoius, K. H. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian : Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Pengembangan Pengetahuan*. Yogyakarta : Andi.
- Wahyuni (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Bidan Tentang Pencegahan Infeksi Dalam Persalinan di Puskesmas Bungursari Tasikmalaya. [Http://Scholar.Google.Co.Id/Citations?User=Utva3jqaaaaj&HI=Id](http://Scholar.Google.Co.Id/Citations?User=Utva3jqaaaaj&HI=Id).